



► PEREKONOMIAN RAKYAT

KDMP DIY Didukung Dana Keistimewaan

DANUREJAN — Sebanyak 438 Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) terbentuk di DIY. Jumlah ini merupakan 100% dari keseluruhan kalurahan dan kelurahan yang ada di Bumi Mataram. Monitoring dan evaluasi bakal diintensifkan.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, menjelaskan pembentukan KDMP di DIY telah selesai. "Sebanyak 438 koperasi sudah terbentuk dan sudah memiliki nomor induk koperasi," ujarnya di Kepatihan, Senin (23/6).

Realisasi ini sesuai dengan linimasa yang ditargetkan, yakni musyawarah kalurahan/kelurahan selesai Mei, pembentukan koperasi selesai Juni, kemudian *launching*



Srie Nurkyatsiwi

serentak secara nasional oleh Presiden Prabowo Subiyanto pada Hari Koperasi, 12 Juli 2025.

"Tapi pembentukan KDMP bukan sekadar terbentuk. Secara kelembagaan, KDMP tidak hanya terbentuk, tetapi harus sehat. Kami bersinergi dengan Pemerintah Pusat, meskipun badan hukumnya di kabupaten," katanya.

Secara kelembagaan, KDMP berada di bawah kalurahan atau kalurahan masing-masing. Kemudian, badan hukumnya di masing-masing kabupaten/kota. Adapun koperasi yang dibentuk terdiri dari tiga skema, yakni pembentukan baru, pengembangan koperasi dan revitalisasi koperasi yang sudah ada.

"Pemda DIY khususnya Gubernur DIY berperan sebagai Ketua Satgas, sehingga ikut mengarahkan pembinaan dan pendampingan agar koperasi ini bisa berjalan dan memberi dampak positif. Tujuan pembentukan KDMP adalah untuk kesejahteraan masyarakat, dimulai dari tingkat kalurahan/kelurahan," katanya.

Pemerintah Pusat mengarahkan KDMP bergerak di enam gerai, yakni gudang, *cold storage*, kantor koperasi, apotek desa, klinik desa dan unit simpan pinjam desa. Meski demikian, prioritasnya disesuaikan dengan potensi masing-masing wilayah.

"Enam gerai itu mandatori, jika daerah memiliki potensi berbeda, maka harus diutamakan. KDMP harus dikelola secara profesional. Maka, kami dorong adanya strategi penguatan, baik dari sisi kelembagaan maupun

dari sisi usaha. Koperasi juga harus memberikan benefit, baik bagi lembaga maupun anggota," ujarnya.

Di DIY, program KDMP juga didukung dengan Dana Keistimewaan, yang sudah melakukan inkubasi bisnis untuk 20 koperasi. "Harapannya, koperasi ini bisa menjadi prioritas. Kemarin *mock-up* baru beberapa koperasi. Kami juga terus berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota untuk menentukan mana yang punya potensi diprioritaskan," kata dia.

KDMP juga menjadi bagian dari sistem yang dikembangkan oleh Pemda DIY melalui platform *Sibakul*. "*Sibakul* tidak hanya mencakup UMKM, tapi juga koperasi. Nantinya, KDMP menjadi menu khusus dalam sistem monitoring dan evaluasi," ujarnya. (Lugas Subarkah)